
MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIC KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 BINAMU KABUPATEN JENEPONTO

Oleh

Afra Nurul Ramadhani¹, Wahira², Muhammad Ardiansyah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: ¹Afraramadhani415@yahoo.com

Article History:

Received: 16-12-2021

Revised: 26-01-2021

Accepted: 14-02-2022

Keywords:

Model Pengambilan

Keputusan, Strategik Kepala Sekolah

Abstract: Penelitian ini mengkaji tentang Model pengambilan keputusan strategik kepala sekolah SMP Negeri 2 Binamau Kabupaten Jeneponto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimna Model Pengambilan Keputusan Strategik Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Binamu Kbupaten Jeneponto. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Penelitan ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengambilan keputusan strategik kepala sekolah SMP negeri 2 Binamu kabupaten Jeneponto dalam proses pengambilan keputusan yang meliputi (a) mengidentifikasi masalah, (b) merumuskan alternatif, (c) menganalisis alternatif dan (d) usulan dan saran dimana pengambilan keputusan dibuat di buat tim berdasar kemampuan mereka untuk membahas data dan informasi yang ada dengan mengkorelasi pada visi, misi dan tujuan sekolah. Setelah itu masing-masing tim akan membahas temuan mereka di rapat sekolah untuk di finalisasi menjadi sebuah pengambilan keputusan guna diterapkan dan dilaksnakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun model pengambilan keputusan strategis hampir sama dengan model Herbert H. Simon yang terdiri dari penyelidikan, perancangan, dan pemilihan yang membedakannya yaitu dari segi analisi lingkungannya.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pengembangan dan peningkatan mutu sumber daya manusia, dimana dalam kondisi ideal diharapkan dapat mengakomodasikan seluruh kebutuhan dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan mental dan kepribadian peserta didik sebagai bentuk dari upaya memanusiakan manusia muda menjadi manusia yang bertakwa, cakap, bertanggung

jawab, cerdas, mandiri, kreatif, terampil, atau dengan kata lain menjadi manusia yang seutuhnya, yang dalam konteks keindonesiaan disebut manusia Indonesia seutuhnya.

Salah satu problem yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah mutu pendidikan yang rendah pada tiap jenjang dan satuan jenjang pendidikan. Mutu pendidikan yang rendah di Indonesia dapat menyebabkan tersumbatnya penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang (Suryana, 2017).

Banyak aspek yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi keunggulan suatu sekolah. Aspek tersebut antara lain yaitu proses pengambilan keputusan kepala sekolah proses belajar mengajar di sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana, profesionalitas sumber daya manusia, prestasi akademik, serta kualitas manajemen yang ada di sekolah. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan suatu proses investasi manusia yang mempunyai peran dan fungsi yang penting dalam kerangka pembangunan nasional secara global atau menyeluruh.

Dengan demikian dapat dimengerti bahwa kualitas atau mutu pendidikan sangat tergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi dalam institusi pendidikan tersebut, meskipun sangat dipahami bahwa mutu pendidikan (formal) sangat dipengaruhi oleh banyak faktor di luar satuan pendidikan. Seperti diketahui, sebagai sebuah kegiatan sadar tujuan, pendidikan adalah sebuah aktivitas yang sangat kompleks yang melibatkan banyak pihak dan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik di dalam internal satuan Pendidikan maupun di luar satuan pendidikan. Sebagai sebuah institusi yang menyelenggarakan fungsi-fungsi pendidikan, sekolah diharapkan tidak hanya menjadi pusat dan wahana transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga menjadi wahana transformasi nilai-nilai dan pengembangan sumber daya manusia muda secara komprehensif.

LANDASAN TEORI

Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk perbuatan berpikir dan hasil dari suatu perbuatan itu disebut keputusan. Pengambilan keputusan dalam psikologi kognitif difokuskan kepada bagaimana seseorang mengambil keputusan. Dalam kajiannya, berbeda dengan pemecahan masalah yang mana ditandai dengan situasi dimana sebuah tujuan ditetapkan dengan jelas dan dimana pencapaian sebuah sasaran diuraikan menjadi sub tujuan, yang pada saatnya membantu menjelaskan tindakan yang harus dan kapan diambil. Pengambilan keputusan juga berbeda dengan penalaran, yang mana ditandai dengan sebuah proses oleh perpindahan seseorang dari apa yang telah mereka ketahui terhadap pengetahuan lebih lanjut. (Desmita, 2008:198)

Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Pengambilan keputusan *decision making* tidak semata-mata dilakukan hanya pada proses pemecahan masalah *problem solving* tetapi juga pada proses pembuatan pilihan *choice making* pada setiap fungsi manajemen dalam mencapai tujuan (H.B Siswanto, 2010: 171).

1.1 Teknik Pengambilan Keputusan

Dalam studi tentang pengambilan keputusan dikenal tiga teori yaitu: teori probabilitas,

teori utilitas, dan teori permainan. Teori probabilitas didasarkan pada peluang hasil bila dalam periode waktu tertentu suatu kejadian diulang-ulang. Teori utilitas didasarkan pada seberapa besar manfaat yang diperoleh dari sebuah kejadian yang dipilih. Teori permainan digunakan apabila seorang pengambil keputusan tidak mengetahui situasi dan kondisi yang riil, dan biasanya digunakan dalam situasi konflik. Berdasarkan teori pengambilan keputusan tersebut, terdapat beberapa teknik pengambilan keputusan yang merupakan perpaduan dari teori probabilitas dan teori utilitas (Widodo, 2017: 137-138).

1. *Expected Values*

Teknik ini mempertimbangkan kemungkinan munculnya kejadian dan kemungkinan hasil. Kombinasi dua kemungkinan tersebut menghasilkan nilai moneter yang diharapkan. Kejadian yang memiliki nilai moneter paling tinggi akan menjadi pilihan seorang pengambil keputusan

2. *Payoff Tables*

Teknik ini memperhitungkan alternatif kejadian yang muncul dan alternatif situasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Kombinasi kedua alternatif tersebut akan memberikan gambaran hasil moneter yang berbeda-beda. Kejadian yang memberi hasil maksimal akan menjadi pilihan seorang pengambil keputusan untuk memecahkan masalah

3. *Decision Trees*

Keputusan dilakukan dengan cara membuat anatomi sebuah pohon yang terdiri dari titik dan cabang. Penilaian kejadian dimulai dari titik dengan melewati cabang, setiap cabang menggambarkan kemungkinan keberhasilan sebuah kejadian. Semakin besar kemungkinan keberhasilannya akan menjadi pilihan seorang pengambil keputusan.

Teknik pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan ada beberapa teknik yang perlu diperhatikan untuk lebih baik dalam mengambil tindakan seperti *expected value*, *payoff table*, dan *decision trees*. Selain itu ada beberapa teknik lainnya seperti teori probabilitas, teori utilitas, dan teori permainan ini semua dapat digunakan dalam pengambilan keputusan

1.2 Pengertian Keputusan Strategik

Secara umum pengertian atau definisi dari manajemen strategi dalam khasanah *literature* ilmu manajemen memiliki cakupan yang luas, dan tidak ada pengertian yang dianggap baku. Itulah sebabnya definisi manajemen strategi berkembang luas tergantung pemahaman atau penafsiran seseorang. Menurut Hadari Nawawi yang dikutip Sedjati (2019), pengertian manajemen strategik ada empat pengertian:

- a) bahwa manajemen strategik adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya.
- b) yang kedua adalah usaha manajer untuk menumbuhkan kekuatan organisasi untuk mengeksploitasi peluang yang muncul guna mencapai tujuannya yang telah ditetapkan sesuai dengan misi yang telah ditentukan.
- c) yang ketiga adalah arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada pengembangan strategi yang efektif untuk membantu mencapai tujuan organisasi.
- d) yang keempat, manajemen strategik adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategik) yang berorientasi pada jangka waktu masa depan yang jauh

(disebut VISI) dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil) agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (MISI) dalam usaha menghasilkan sesuatu perencanaan operasional yang berkualitas dengan di arahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (tujuan strategic).

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan dan rekomendasi. Keputusan strategis merupakan bentuk keputusan yang dilakukan kondisi keputusan tersebut membawa pengaruh pada aplikasi Pekerjaan (Fahmi, 2016:2). Dengan menempatkan pandangan serta analisis secara jangka panjang. Bentuk analisis tersebut menekankan pada pandangan serta dampak yang mungkin bisa terjadi dikemudian hari serta Keputusan strategis merupakan keputusan yang dibuat oleh manajemen puncak dari suatu organisasi.

1.3 Jenis-Jenis Model Pengambilan Keputusan

Berikut beberapa model pengambilan keputusan

1. Model Optimasi
2. Model Satisficing
3. Model Inkremental
4. Model Mixed Scanning
5. Model Heuritis
6. Model Gerbage Can
7. Model Herbert H. Simon
8. Model Robert McNamara
9. Model Alvar O. Elbing
10. Model Burch, Strater, dan Grundnitski
11. Model S.P. Siagian
12. Model Gibson, Ivancevich, dan Donnely (1982)
13. Model Hoy dan Miskel
14. Model Pengambilan Keputusan Berdasarkan Pendekatan Sistem

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Satori & Komariah, 2017)

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif format deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode kualitatif deskriptif merupakan proses untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu.

Instrumen Penelitian

Kehadiran peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pelaksanaan penelitian sangat berperan penting di lokasi penelitian terutama dalam melakukan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian dan sebagai pengendali agar informasi yang diperoleh sesuai dengan

perencanaan peneliti.

Peneliti berperan penting terutama dalam melakukan observasi langsung. Selain itu, instrumen lainnya yang digunakan oleh peneliti berupa pedoman, yaitu pedoman wawancara, pedoman melakukan observasi dan dokumentasi. Pedoman tersebut digunakan untuk mempermudah peneliti saat penelitian. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

Analisis Data

Menurut Neong & Muhadjir (2002), "Analisis data adalah upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi dan wawancara serta data lain untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya bagi orang lain, sedang untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya memberi makna (meaning)".

Di dalam buku *Qualitative Data Analysis* (Miles & Huberman, 2000), ada empat komponen penting dalam teknik menganalisis data dan ketiga komponen ini yang digunakan oleh penulis, yaitu:

1. Pengumpulan Data (Collecting)
2. Mereduksi Data (Data Reduction)
3. Menyajikan Data (Display Data)

Verifikasi Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Model Pengambilan Keputusan Strategic Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman peneliti selama ini, ditemukan beberapa item pengambilan keputusan tiap pertanyaan fokus penelitian ini yakni; (1) proses pengambilan keputusan, yang meliputi a) mengidentifikasi masalah, b) merumuskan alternatif, c) menganalisis masalah dan, d) usulan dan saran Berikut penyajian hasil penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala tentu ada beberapa tahapan yang terdapat didalamnya, tahapan-tahapan ini tentu akan menjadi suatu hal untuk menentukan keputusan seperti apa yang akan diambil oleh kepala sekolah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi

a. Mengidentifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam pengambilan merupakan sebagai cara untuk memperhatikan keadaan dalam memutuskan keputusan dan menyelesaikan sesuai dengan permasalahan yang terjadi dalam organisasi

b. Merumuskan Alternative

Merumuskan alternatif yang dimaksud yaitu menentukan berbagai alternatif penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi, dengan menjadikan kejadian lalu sebagai pembelajaran dalam menentukan keputusan yang diambil untuk memperbaiki pencapaian pengambilan keputusan yang lebih baik.

c. Menganalisis Alternative

Tahap ini mungkin memerlukan pengujian yang sulit, yakni mempertimbangkan

mengenai rugi laba untuk setiap alternative. Hal ini menyangkut tujuan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan. Meskipun analisis harus dilakukan secara objektif, tetapi proses pemilihan akhir harus mengandung unsur penilaian yang subyektif

Pembahasan Penelitian

a. Model Pengambilan Keputusan Strategic Kepala Sekolah

1. Proses Pengambilan Keputusan

a. Mengidentifikasi Masalah

Temuan penelitian pengambilan keputusan strategis dalam mengidentifikasi masalah oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Binamu menghadapi dengan tenang menyampaikan kepada pihak sekolah untuk tidak panik dengan demikian dapat mengambil keputusan dengan tepat. Orang-orang dilibatkan dalam penyelesaian sesuai dengan keahlian dibidang masing-masing ini bertujuan untuk mempermudah menjalankan rencana yang di ambil. Selain itu juga semua perencanaan yang diambil diselesaikan dengan musyawarah setelah melakukan musyarah kepala sekolah langsung menyetujui perencanaan-perencanaan yang ditetapkan serta melakukan analisis dan pemetaan untuk mengidentifikasi masalah yang yeang terjadi. Selain itu dilukuks team work untuk menjalankan rencana yang sudah disusun dengan baik didalam rapat.

Kemudian rencana-rencana yang disusun antra lain melakukan musyawarah di antara guru-guru, untuk mengambil suatu kebijakan atau keputusan, kepala sekolah melakukan kegiatan pendekatan-pendekatan secara interpersonal kepada guru-guru untuk melakukan kegiatan Hal ini sesuai apa yang diungkapkan oleh ahli, Seorang pimpinan atau manajer yang efektif adalah pimpinan atau manajer yang mampu membuat kebijakan dan mengambil keputusan yang relevan. (Sabri, 2013)

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengmbilan keputusan strategik kepala sekolah SMP negeri 2 Binamu kabupaten Jeneponto dalam proses pengambilan keputusan yang meliputi (a) mengidentifikasi masalah, (b) merumuskan alternatif, (c) menganalisis alternatif dan (d) usulan dan saran dimana pengambilan keputusan dibuat di buat tim berdasar kemampuan mereka untuk membahas data dan informasi yang ada dengan mengkorelasi pada visi, misi dantujuan sekolah

SARAN

Menyarankan suatu tindakan dalam pengambilan keputusan dengan melibatkan banyak pihak untuk memecahkan masalah yang terja

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amir Taufik M. 2019. Manajemen Strategic Konsep Dan Aplikasinya. Depok: Rajawali Pers.
- [2] Amitai, Etzioni. 1967. Mixed Scanning: A Third Approach to Decision Making, Public Administration Review.
- [3] Anggito, Albi. Setiawan, Johan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak. ISBN: 978-602-474-392-5 Diakses pada cetakan pertama Oktober 2021
- [4] Desmita. 2008. Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

-
- [5] Djalal Nachrowi, Hardius Usman. 2018. Teknik Pengambilan Keputusan. Jakarta: Grasindo
 - [6] Fahmi, Irham. 2016. Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif. Depok: Rajawali Pers.
 - [7] Farid Rifa'at Adiakarti Muhammad. 2019. Model Pengambilan Keputusan *Garbage Can* Dan Dana Talangan Haji. Yogyakarta: Zahir Publishing.
 - [8] Febrina Sari. 2018. Metode Dalam Pengambilan Keputusan. Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan Cv Budi Utama).
 - [9] HB. Sutopo. (1990). Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: hal 15.
 - [10] Lipursari Anastasia. (2013). Peran Sistem Informasi Manajememn Dalam Pengambilan Keputusan. Jurnal STIE Semarang. 5 (1) 35-36
<https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/132855-ID-Peran-Sistem-Informasi-Manajemen-Sim-Dal.Pdf>
 - [11] Latifa Ade. 2010. Aplikasi Model Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Fertilitas. Jurnal Kependudukan Indonesia. 5 (1) 59.
 - [12] Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (1987). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
 - [13] Moleong. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
 - [14] Moleong. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
 - [15] Moleong. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remeja Rosdakarya Offest.
 - [16] Moleong. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
 - [17] Muhadjir Neong. 1994. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin
 - [18] Marzuki, M. 2014. Pengambilan Keputusan Sekolah Melalui Manajemen Strategik Pada Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Serambi Ilmu*. 15 (1): 62-66
 - [19] Mulyasana, D. 2012. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
 - [20] Mustopa, Zainal. 2017. Pengaruh Komunikasi Dan Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Islam Ta'Alumul Huda Dan SMP Islam Miftahul Manan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes". *Tesis*. Pps, IAIN Purwokerto.
 - [21] Nasution. 2008. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar. Cetakan kedua belas. Jakarta: Bumi Aksara.
 - [22] Nuchiyah, N. 2007. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 5(7).
 - [23] Nugrahani Farida Dr. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta: Cakra Books.
 - [24] Nugroho, Bunafit. 2004. Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL, Yogyakarta: Gava Media.

[HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN]